

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Melihat kepada kepada objeknya maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan di lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara menggali data secara langsung dalam pelaksanaan penjaminan mutu pembelajaran ilmu alat di Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmi.

Adapun jika melihat jenis data, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Prosedur penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau informasi lisan ataupun hasil pengamatan dari perilaku yang bisa diamati. <sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada dua lembaga pendidikan, yaitu: Pondok Pesantren Darussalam (PPD) Martapura dan Pondok Pesantren Darul Ilmi (PPDI) Banjarbaru.

---

<sup>1</sup> Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja ROSDA Karya, 2000), h.3.

Pondok pesantren Darussalam memiliki banyak unit pendidikan di dalamnya, salah satunya adalah Madrasah Diniyah *Takhassus* Darussalam, di lembaga inilah penulis mengadakan penelitian.

Pondok Pesantren Darussalam dipilih karena merupakan ikon kota Serambi Mekkah "*Martapura*" dalam hal pendidikan ke-Islam-an, disamping itu pondok pesantren ini merupakan yang tertua di Kalimantan Selatan. Berdasarkan asumsi ini maka sangat layak kiranya menjadikan Pondok pesantren Darussalam sebagai tempat penelitian.

Adapun Pondok Pesantren Darul Ilmi sebagaimana Pondok Pesantren Darussalam, juga mempunyai beberapa unit pendidikan di dalamnya. Salah satu unit tersebut bernama Madrasah Muallimin, di lembaga inilah penulis melakukan penelitian.

Pondok Pesantren Darul Ilmi dipilih karena merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang dipercaya untuk mengadakan tes seleksi untuk penerima beasiswa pendidikan ke Universitas Al-Ahgaff, Yaman untuk regional wilayah pulau Kalimantan. Menurut penulis ini sesuatu yang istimewa karena tidak semua lembaga pendidikan mampu dan layak untuk menerima kepercayaan sebesar itu. Penulis pun tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga ini karena keistimewaan tersebut.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek utama yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah *Qism Tarbiyah* Madrasah Diniyah Takhassus Darussalam (satu orang), ustadz

pengajar ilmu alat di Madrasah Diniyah Takhassus Darussalam (tiga orang), Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum Pondok Pesantren Darul Ilmi (satu orang), dan ustadz pengajar ilmu alat di Pondok Pesantren Darul Ilmi (tiga orang). Disamping mereka yang disebutkan masih ada beberapa orang lagi yang menjadi informan penulis untuk melengkapi data yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya, lihatlah tabel berikut!

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan Utama Penelitian

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Gr. Ahmad Migdad	Qism Tarbiyah	Darussalam
2	Gr. Sibawaihi	Guru Ilmu Alat	Darussalam
3	Gr. Ahmad Subki	Guru Ilmu Alat	Darussalam
4	Gr. Amiruddin	Guru Ilmu Alat	Darussalam
5	Ust. Hafiz Zaini, Lc	Wakamad.Kurikulum	Darul Ilmi
6	Ust. Fakhurrozy	Guru Ilmu Alat	Darul Ilmi
7	Ust. M. Amril Kuniawan	Guru Ilmu Alat	Darul Ilmi
8	Ust. Muh. Amin Hasan, S.H.I	Guru Ilmu Alat	Darul Ilmi

Tabel 3.2 Daftar Nama Informan Pelengkap Penelitian

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Gr. Ahmad Nabhani	Kepala TU	Darussalam
2	Gr. Khairil Anwar	Guru	Darussalam
3	Ust. Sir'an Taufiq, S.Pd.I	Kepala Muallimin	Darul Ilmi
4	Ust. Miftah Ihsan, S.Pd	Kepala TU	Darul Ilmi
5	Salim	Alumni	Darul Ilmi

Adapun objek dalam penelitian ini adalah manajemen penjaminan mutu pembelajaran ilmu alat pada Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu: perencanaan proses pembelajaran Ilmu Alat di Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmi, pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Alat di Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmi, pemeriksaan hasil pembelajaran ilmu alat di Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmi dan tindak lanjut proses pembelajaran Ilmu Alat di Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmi.

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari para informan mengenai manajemen penjaminan mutu pembelajaran ilmu alat di Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah penggalan data dengan cara melakukan tanya jawab terhadap informan tentang masalah yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan terhadap subjek yang terkait dalam penelitian ini, yaitu: wakil pengasuh pondok pesantren (wakamad) bidang kurikulum pada Madrasah Muallimin Darul Ilmi Banjarbaru dan Qism Tarbiyah pada Madrasah

Diniyah Takhassus Darussalam Martapura. Adapun informasi yang digali penulis dari 2 informan tersebut yaitu tentang,

- a. Perencanaan proses pembelajaran ilmu alat di Madrasah Muallimin Darul Ilmi dan Qism Tarbiyah pada Madrasah Diniyah Takhassus Darussalam.
- b. Penilaian hasil proses dan hasil pembelajaran Ilmu Alat di Madrasah Muallimin Darul Ilmi dan Qism Tarbiyah pada Madrasah Diniyah Takhassus Darussalam.
- c. Tindak lanjut proses dan hasil pembelajaran Ilmu Alat di Madrasah Muallimin Darul Ilmi dan Qism Tarbiyah pada Madrasah Diniyah Takhassus Darussalam.

Wawancara juga penulis lakukan kepada para pengajar ilmu alat di dua madrasah tersebut untuk menggali informasi tentang proses pembelajaran ilmu alat, meliputi beberapa perkara,

- a. Metode yang digunakan para ustadz/ guru dalam mengajar ilmu alat.
- b. cara para ustadz/ guru mengukur tingkat pemahaman para santri dalam menyerap ilmu yang diajarkannya.
- b. target yang ingin dicapai para ustadz/ guru dalam mengajar ilmu alat.

Instrumen yang penulis gunakan dalam wawancara kepada informan di atas disajikan dalam tabel berikut,

Tabel 3.3 Instrumen Wawancara

Variabel	Aspek	Indikator
perencanaan proses pembelajaran ilmu alat	SDM	1. Kompetensi pengajar 2. Target keberhasilan peserta didik
	Bahan	1. Ketentuan materi 2. Buku teks
pemeriksaan hasil pembelajaran ilmu alat	SDM	1. Kesiapan peserta didik 2. Kemampuan peserta didik mengikuti tahap pembelajaran 3. Tingkat keberhasilan (pemahaman) peserta didik.
tindak lanjut proses pembelajaran ilmu alat	Metode	1. Standar mutu proses pembelajaran. 2. Apresiasi atau teguran/ arahan, dll.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Jenis observasi yang penulis lakukan adalah observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>1</sup> Observasi dilakukan antara lain untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran ilmu alat, kondisi lingkungan dan keadaan para santri. Berikut aspek yang akan dinilai beserta indikatonya,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.310.

Tabel 3.4 Instrumen Observasi

No	Aspek	Indikator
1	Pelaksanaan proses pembelajaran ilmu alat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alokasi waktu</li> <li>2. Rombongan belajar</li> <li>3. Pengelolaan kelas</li> <li>4. Metode pembelajaran</li> </ol>
2	Keadaan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi</li> <li>2. Kebersihan</li> <li>3. Kenyamanan</li> <li>4. Tata tertib</li> <li>5. Keamanan</li> </ol>
3	Kondisi santri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisik</li> <li>2. Komunikasi</li> </ol>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian baik berupa tulisan, gambar, foto, dan lain sebagainya. Dokumen yang menjadi bahan kajian adalah: jadwal pelajaran, struktur kepengurusan, data para pengajar, data Para santri, tata tertib, kalender pondok pesantren, foto-foto terkait termasuk informasi yang dipublikasikan pada laman resmi pondok pesantren, yaitu: [http://www.pp-darussalam.com/p/galeri-instagram -darussalam 1914.html](http://www.pp-darussalam.com/p/galeri-instagram-darussalam-1914.html), untuk Pondok Pesantren Darussalam dan <https://pondokpesantrendarulilmibanjarbaru.wordpress.com>, untuk Pondok Pesantren Darul Ilmi.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan mengadopsi model interaktif yang dikemukakan Miles & Huberman yang terdiri atas empat tahapan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap yang pertama, peneliti akan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan menggunakan teknik-teknik yang telah dikemukakan di atas.

### 2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada perkara-perkara yang penting, serta mencari tema dan pola yang sesuai.<sup>2</sup> Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus-terus menerus sampai laporan akhir penelitian selesai.

Setelah laporan data terkumpul, barulah peneliti melakukan reduksi data untuk memfilter data yang kurang sesuai dengan fokus penelitian. Ketika melakukan penelitian akan menemukan banyak data sehingga peneliti perlu membatasi sesuai dengan fokus penelitian yaitu Penjaminan

---

<sup>2</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.247.



Mutu Pembelajaran Ilmu Alat pada Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmi.

Pada tahap yang kedua ini peneliti mengelompokkan dan mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh berdasarkan kriteria-kriteria yang penulis tentukan.

### 3. Penyajian data (*Display*)

Penyajian data dalam Bentuk temuan yang didapat ketika peneliti melakukan penelitian lapangan berbentuk data mentah dengan narasi yang didokumentasikan melalui perekam suara dan catatan. Data tersebut ditulis dalam bentuk laporan sementara tanpa harus ada meninggalkan semua informasi yang diperoleh.

Penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>3</sup> Data yang telah terkumpul dan direduksi kemudian disajikan dalam rangkaian huruf. Sesuai dengan sifat kualitatif adalah deskriptif, maka penyajian penelitian ini adalah berupa catatan deskripsi tentang hasil penelitian.

Pada tahap yang ketiga, penulis akan menyajikan data yang telah diklasifikasikan tersebut secara tertulis berdasarkan alur yang telah ditentukan. Sebagian data disajikan dengan tambahan bagan atau tabel agar mudah dipahami serta memperjelas maksud dari deskripsi cerita.

---

<sup>3</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h.249.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi menurut Miles dan Huberman merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang dibuat mesti mengajuh dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan serta menjawab pertanyaan “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menjawab rumusan masalah dengan bukti data-data yang valid.<sup>4</sup>

Pada penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dapat berlangsung saat proses pengumpulan data, sehingga masih bersifat kabur dan diragukan. Jadi kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Proses verifikasi hasil temuan ini dapat berlangsung singkat dan dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu dilakukan secara selintas dengan mengingat hasil-hasil temuan terdahulu dan melakukan cek silang (*cross check*) dengan temuan yang lainnya. Peneliti kualitatif melakukan verifikasi agar dapat mempertahankan dan menjamin validitas dan reabilitas hasil temuannya, sehingga kesimpulan penelitian bersifat kokoh.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h.175.

<sup>5</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama, 2009), h.152.

Penarikan kesimpulan adalah tahapan yang dilakukan peneliti untuk menyederhanakan bahasa yang disampaikan agar hasil penelitian dapat dimengerti dengan mudah. Dari kesimpulan ini peneliti menitikberatkan pada data yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk ketepatan hasil kesimpulan yang dibuat peneliti, maka peneliti perlu membuat keterkaitan antar data yang ditemukan ketika meneliti. Kesimpulan yang dibuat peneliti berdasarkan reduksi dan penyajian data sebelumnya.

Dalam membuat kesimpulan peneliti berfokus pada Penjaminan Mutu Pembelajaran Ilmu Alat pada Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmi.

#### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keakuratan dan kesesuaian antar data yang sudah terkumpul perlu diadakan Pengecekan Keabsahan Data. Data yang tidak akurat dan keliru akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang keliru, demikian pula sebaliknya data yang akurat dan valid akan menghasilkan suatu pengetahuan yang benar dan bisa dipertanggungjawabkan.

Teknik yang penulis gunakan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan salah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memberdayakan dan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data yang sudah ada. Adapun triangulasi yang penulis lakukan dengan membandingkan kesesuaian semua data dari para informan. Disamping itu penulis juga akan

membandingkan data baik yang diperoleh dengan wawancara, observasi ataupun dokumentasi.